

**FUNGSI KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI
PADA KANTOR CAMAT PEGASING
KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Oleh :

MUSTAQIM

NPM 1303100145

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Konsentrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2017**

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **Mustaqim NPM 1303100145**, menyatakan dengan sesungguhnya – sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan atau memplagiat dan mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, jibulkan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding tanpa menerima sanksi :

1. Skripsi saya serta nilai-nilai hasil ujian skripsi yang di batalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan penarikan ijazah dan skripsi nilai yang telah saya terima

Medan, April 2017

Yang menyatakan

Mustaqim

ABSTRAK

FUNGSI KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT PEGASING KABUPATEN ACEH TENGAH

MUSTAQIM
NPM 1303100145

Fungsi utama kepemimpinan Camat Pegasing selain memberikan pelayanan kepada masyarakat, juga melakukan tugas-tugas pembinaan wilayah dan sekaligus sebagai koordinator penyelenggara pemerintahan di wilayah kerjanya dan merupakan pemimpin yang meningkatkan kinerja pegawainya sebagai wujud nyata tujuan dari organisasi Kecamatan dalam segala bidang aspek namun selama ini masih ada pegawai yang melakukan penyimpangan atau sesuatu yang melanggar aturan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas tentang fungsi kepemimpinan Camat dan mengidentifikasi pelaksanaan fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Manfaat penelitian ini adalah meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah sudah jelas berjalan dengan baik, walaupun masih ada sedikit pegawai yang masih melakukan kesalahan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014, hanya saja masih perlu untuk mempertahankan sistem ini agar tetap terus berlangsung dengan baik. Kesimpulan dari hasil penelitian menjelaskan bahwa fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah sudah jelas berjalan dengan baik, walaupun masih ada sedikit pegawai yang masih melakukan kesalahan. Pelaksanaan fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah juga sudah sangat baik, terbukti dengan dilengkapinya fasilitas atau sarana kinerja pegawai di Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah meningkatkan kinerja pegawai dan fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah sudah dilaksanakan dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assallamu'alaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah, segala puji hanya milik ALLAH SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan waktu dan kemudian sehingga saya dapat menyelesaikan tugas skripsi ini yang berjudul **“Fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor camat pegasing kabupaten Aceh Tengah”** Shalawat serta salam yang dapat saya ucapkan untuk kekasih ALLAH SWT Nabi Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya adanya kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan maka dari itu saya dengan hati yang ikhlas ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Kedua Orang tua saya Ayahanda **Muhammad Sanusi** terima kasih atas didikan dan motivasinya selama ini serta dorongannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas perkuliahan ini, dan Kepada Ibunda saya **Yustina** terima kasih juga perhatiannya, dukungannya serta nasehatnya selama ini. Dan saya ucapkan terima kasih kepada adinda saya **Nia Nisa**.
2. Kepada bapak **Dr, Agussani** , MAP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Kepada Bapak **Drs, Tasrif Syam., M,Si** sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Kepada Ibu **Nalil Khariah, S,IP. M.Pd** Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Kepada Bapak **Drs, Tasrif Syam., M,Si** Selaku Pembimbing I terima kasih atas bimbingannya dan ketersediaan waktunya.
6. Kepada Bapak **Ananda Mahardika S.sos** Selaku pembimbing II terima kasih atas bimbingan dan arahnya.

7. Seluruh Dosen dan Staf-Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Bapak Camat , sekretaris camat dan pegawai kantor camat kabupaten Aceh Tengah Terima kasih atas partisipasinya dan membantu saya saat penelitian,d dan saya ucapkan terima kasih yang telah banyak membantu saya.
9. Buat sahabat-sahabat seperjuangan saya Mirza Rizky , surya tama ,Nopri, Ardinal, Musara dan Mulyadiko
Terima kasih telah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini dan dukungannya.
10. Buat anak kelas IAN pembangunan B saya ucapkan terima kasih banyak atas dukungannya dan arahan yang kalian berikan thanks
11. Buat yang spesial kekasih saya Juwita meylani terima kasih atas semangat dan dukungannya yang dia berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan kepada semua rekan – rekan seperjuangan fakultas FISIP UMSU angkatan 2013 Mohon Maaf bila ada Kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja dan telah menyusahkan kalian semua, terima kasih untuk semuanya.

Dan penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari pada kesalahan kekurangan maka dari itu mohon maaf apabila ada kekurangan dan kata-kata yang tidak berkenan kesempurnaan hanyalah milik ALLAH SWT.

Medan, April2017

Penulis

MUSTAQIM

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	
BAB II URAIAN TEORITIS	
A. Pengertian Kepemimpinan.....	9
B. Tipe -Tipe Kepemimpinan.....	9
C. Ciri - Ciri Kepemimpinan.....	10
D. Faktor – Faktor Kepemimpinan	11
E. Fungsi Kepemimpinan.....	11
F. Pengertian Camat Dan Kecamatan.....	12
G. Pengertian Camat	13
H. Tugas Camat Dalam Pemerintahan Secara Umum	13
I. Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014.....	16
J. Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Menurut Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004.....	17
K. Fungsi Camat	23
L. Pengertian Kinerja Dan Kinerja Pegawai.....	23
M. Motivasi Kerja	24

N. Kedudukan Camat	24
O. Kecamatan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian	26
B. Kerangka Konsep	26
C. Definisi Konsep.....	27
D. Kategorisasi.....	31
E. Narasumber	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
H. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
I. Gambaran Lokasi Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Deskriptif Hasil Wawancara Dengan Narasumber	43
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Pamudji dalam Juana (2013:3) dapat diartikan bahwa kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan dan mengarahkan orang-orang tertentu menuju tujuan yang dikehendaki oleh pemimpin. Sementara kepemimpinan Camat merupakan kemampuan Camat sebagai pemimpin yang selalu memberikan kesan dan daya tarik yang kuat bagi setiap orang mampu menggerakkan dan mengarahkan orang-orang tertentu menuju tujuan yang dikehendaki.

Menurut Afandi (2016:68) kinerja pegawai didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan suatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk itu diperlukan penentuan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan.

Di Kabupaten Aceh Tengah pelimpahan kewenangan diberikan Bupati kepada seorang Camat. Camat memiliki fungsi kepemimpinan yang dapat mengarahkan bawahannya untuk melakukan kegiatan yang dikehendaki Camat.

Selain itu di Kabupaten Aceh Tengah pelimpahan tugas dan kewenangan Camat juga diatur melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 224 Ayat (1), yang dilimpahkan kepada Camat meliputi :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (6).
2. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
3. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum.
4. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan PERDA dan PERKADA.
5. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan.
7. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Desa dan/atau Kelurahan.
8. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/Kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang ada di Kecamatan dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi utama kepemimpinan Camat Pegasing selain memberikan pelayanan kepada masyarakat, juga melakukan tugas-tugas pembinaan wilayah dan sekaligus sebagai koordinator penyelenggara pemerintahan di wilayah kerjanya dan merupakan pemimpin yang meningkatkan kinerja pegawainya sebagai wujud nyata tujuan dari organisasi Kecamatan dalam segala bidang aspek walaupun masih ada pegawai yang melakukan penyimpangan atau sesuatu yang melanggar aturan.

Berdasarkan UUD 1945 dan perubahannya berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri No.158 tahun 2004 tentang pedoman organisasi Kecamatan, Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan diwilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota.

Selama ini fungsi kepemimpinan Camat Pegasing dilakukan dengan mengikutsertakan bawahannya dalam menentukan ide atau gagasan selama itu berkaitan dengan kepentingan Kecamatan, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing secara maksimal.

Dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, fungsi kepemimpinan Camat dilakukan dengan pendelegasian tugas antara pimpinan dan bawahan, dan ini digunakan untuk menjadi tolak ukur seorang pemimpin dalam memberikan penilaian kepada bawahannya. Kemampuan serta pemahaman tugas merupakan parameter yang dapat menunjukkan mengerti tidaknya apa yang ditugaskan oleh Camat Pegasing. Contohnya, pegawai di Kantor Camat Pegasing sudah mampu menerima dan memahami tugas yang diberikan oleh Camat sesuai dengan apa yang diharapkan. Di samping itu, pembagian tugas kepada pegawai Kantor Camat Pegasing dapat memberikan tambahan pengalaman sehingga mereka lebih terampil dan masing-masing pegawai lebih bertanggung-jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.

Selain itu proses pendelegasian tugas (suatu pelimpahan wewenang dan tanggung jawab formal kepada orang lain untuk melaksanakan kegiatan tertentu) antara pimpinan dan bawahan dapat menciptakan kualitas pekerjaan yang lebih baik dan sama halnya juga dengan fungsi kepemimpinan Camat Pegasing kepada

para pegawainya. Contoh lain fungsi kepemimpinan Camat pada kantor Pegasing terhadap pegawai Kantor Camat Pegasing adalah dengan melakukan pengawasan di dalam Kantor Camat Pegasing, khususnya secara internal, yaitu dengan mengadakan rapat staff seminggu sekali sebagai evaluasi dan kunjungan ke ruangan-ruangan sebagai kontrol kerja langsung, masyarakat Pegasing juga dapat memberikan pengawasan terhadap kinerja pegawai kantor Camat Pegasing melalui saran atau kritik yang dapat di sampaikan secara langsung pada waktu melakukan pelayanan dan dalam proses pengawasan ini jika terjadi penyimpangan atau sesuatu yang melanggar aturan, maka pegawai pada kantor Pegasing juga akan diberikan sanksi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh Peneliti, bahwa pegawai kantor Camat Pegasing juga selalu memberikan dorongan dan motivasi kerja dalam bentuk seperti, disiplin kerja, penghargaan fasilitas dan kemampuan kepada para pegawai lainnya yang menjadi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan beberapa pendekatan yakni pemberian jadwal pembagian tugas, jadwal kerja, jadwal kegiatan, jadwal pertemuan rapat, jadwal kegiatan pertemuan antar desa dan pemerintahan, selain itu memberikan kesempatan kepada pegawai pada kantor Camat Pegasing untuk ikut serta mengambil keputusan demi pengembangan wilayah Kecamatan dan lain-lain.

Sehingga jika diamati hal ini merupakan salah satu bentuk keberhasilan fungsi kepemimpinan Camat Pegasing dalam memimpin wilayah di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dan menurut Peneliti ini sangat menarik untuk diteliti agar dapat diketahui lebih mendalam bagaimana penerapan fungsi

kepemimpinan yang diterapkan oleh Camat Pegasing sehingga para pegawai termotivasi dan mampu meningkatkan kinerjanya.

Pemberian motivasi kepada pegawai Kantor Camat Pegasing ini diharapkan dapat mewujudkan *good governance* yang merupakan hal yang sangat signifikan dalam proses demokratisasi, pada kondisi yang cepat berubah dan dengan tetap menjaga kepercayaan melalui unjuk kemampuan kerja aparatur pemerintahan dan adanya pergeseran tuntutan fungsi pelayanan aparatur kearah lebih transparan, partisipatif dan akuntabel, merupakan fenomena yang berkembang di pemerintahan daerah pada era reformasi saat ini khususnya pada kantor Camat Pegasing Aceh Tengah. Persoalan inilah yang mendasari Peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan Camat pada Kantor Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dengan mengajukan judul penelitian. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“FUNGSI KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT PEGASING KABUPATEN ACEH TENGAH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan di latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana fungsi kepemimpinan Camat pada Kantor Camat Pegasing Aceh Tengah ?
2. Upaya apa yang dilakukan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Aceh Tengah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas tentang fungsi kepemimpinan Camat,
- b. Untuk mengidentifikasi pelaksanaan fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini diungkapkan secara spesifik sebagai berikut:

- a. Secara Aspek Teoritis :
 - 1) Meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah,
 - 2) Menambah ilmu pengetahuan tentang fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.
- b. Secara Aspek Praktis :
 - a) Dapat memberikan bahan masukan kepada pemerintahan Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja pegawai demi mewujudkan pembangunan di tingkat Kecamatan Pegasing kabupaten Aceh Tengah.

- b) Dapat mendorong aparatur pemerintahan Kecamatan Pegasing kabupaten Aceh Tengah dalam peningkatan kinerja pegawai selaku abdi negara dan abdi masyarakat.
- c. Secara Ilmiah :
 - a) Untuk bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pemerintahan pada khususnya.
 - b) Lebih mengembangkan wawasan berpikir penulis dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I pada penulisan skripsi ini memuat pendahuluan yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam Bab II pada penulisan skripsi ini, membahas tentang uraian teoritis atau tinjauan umum terhadap pemerintahan daerah khususnya kepemimpinan Camat, kinerja pegawai di Desa Pegasing Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah selain itu Bab ini membahas tentang tugas dan fungsi Camat berdasarkan pasal 225 ayat (1) UU No. 23 Tahun 2014. Pada awal Bab ini diuraikan tentang kepemimpinan Camat dalam sistem

pemerintahan. Kemudian dilanjutkan uraian tentang tugas pokok dan fungsi Camat. Selanjutnya pada akhir Bab ini diuraikan tentang pemberdayaan dan optimalisasi fungsi Camat dalam penyelenggaraan urusan pemerintah secara utuh khususnya dalam meningkatkan kinerja pegawai.

BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Dalam Bab III pada penulisan skripsi ini di sajikan menguraikan tentang jenis penelitian, narasumber, definisi konsep, kategorisasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Dalam Bab IV pada penulisan skripsi ini disajikan hasil penelitian tentang fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kamtor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dan analisa data apakah fungsi kepemimpinan terhadap pegawai dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Aceh Tengah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran untuk kemajuan objek penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Tinjauan teoritis merupakan landasan berfikir untuk melakukan penelitian dan memberikan batasan-batasan yang lebih jelas dari masing-masing konsep guna menghindari adanya salah pengertian. Maka beberapa definisi konsep yang telah dikemukakan dibawah ini, adapun yang menjadi tinjauan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pengertian Kepemimpinan

Menurut Pamudji dalam Juana (2013:3) dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggerakkan dan mengarahkan orang-orang tertentu menuju tujuan yang dikehendaki oleh pemimpin. Demikian juga menurut Effendi dalam Juana (2013:3) mengemukakan bahwa kepemimpinan menunjukkan proses kegiatan seseorang dalam memimpin, mempengaruhi atau mengontrol pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain.

B. Tipe-Tipe Kepemimpinan

Tipe-tipe kepemimpinan menurut Danim dalam Duha (2014:108) beranekaragam, seperti yang disampaikan oleh beberapa pakar seperti, pemimpin otokratik (otoriter), pemimpin demokratis (berusaha melibatkan anggota kelompok dalam memacu tujuan-tujuan), pemimpin permisif (pemimpin yang tidak mempunyai pendirian kuat, sikapnya serba boleh). Tipe-tipe kepemimpinan menurut Siagian dalam Duha (2014:108) seperti, tipe yang otokratik (pemimpin otokratis adalah seorang yang sangat egois), tipe pemimpin yang paternalistik

(pemimpin teladan atau panutan), tipe kharismatik (pemimpin yang berwibawa dan memiliki daya pikat tersendiri), tipe laissez faire (pemimpin yang berperan pasif dan membiarkan kegiatan berjalan apa adanya), tipe demokratis (pemimpin yang mendengarkan pendapat, saran dan bahkan kritik orang lain, terutama para bawahannya. Tipe-tipe kepemimpinan menurut Kartono dalam Duha (2014:109) seperti, tipe karismatis (tipe pemimpin karismatis ini memiliki kekuatan energi, daya tarik dan berwibawa yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya), tipe paternalitis (tipe kepemimpinan yang kebabakan), tipe militeristis (tipe ini sifatnya sok kemiliteran hanya gaya luaran saja yang mencontoh gaya militer, tetapi jika dilihat dari seksama, tipe ini mirip sekali dengan tipe kepemimpinan otoriter), tipe otokratis (kepemimpinan ini mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipatuhi), tipe laissez faire (pada tipe kepemimpinan yang praktis, dia membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semau sendiri), tipe populistis (tipe ini berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat yang tradisional), tipe administratif dan eksekutif (tipe kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administratif secara efektif), tipe demokratis (tipe kepemimpinan yang berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya).

C. Ciri-Ciri Kepemimpinan

Ciri-ciri atau karakter seorang pemimpin menurut Griffin dalam Djafri (2016:4) dapat dijelaskan melalui tiga pendekatan, pendekatan pertama pendekatan yang memandang keberadaan kepemimpinan contoh kepemimpinan

berasal dari bakat yang dibawa dari lahir, kepemimpinan oleh perilaku, kepemimpinan situasional dan lain-lain, pendekatan kedua merupakan pendekatan kepemimpinan berperspektif perilaku yang pada dasarnya mempelajari kepemimpinan berdasarkan keterampilan yang dimiliki oleh seorang pemimpin contoh teknik, manusiawi, konseptual dan lain-lain, pendekatan ketiga merupakan pendekatan situasional yang dibangun diatas asumsi bahwa tidak ada satu carapun yang dapat mengarahkan manusia untuk bekerja pada semua situasi dengan demikian seorang pemimpin harus memiliki perilaku yang fleksibel, mampu mendiagnosis gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi yang dihadapi serta mampu menerapkannya dengan baik.

D. Faktor-Faktor Kepemimpinan

Menurut Soekarso (2015:18) faktor-faktor kepemimpinan yaitu, pemimpin (adalah orang yang memimpin), anggota (adalah orang-orang yang dipimpin), kekuasaan (adalah kapasitas mempengaruhi perilaku individu atau kelompok), pengaruh (adalah tindakan atau contoh perilaku yang menyebabkan mempengaruhi perubahan sikap atau perilaku individu atau kelompok), nilai (adalah keyakinan dasar tentang sesuatu mempengaruhi perilaku atau cara bertindak individu atau kelompok).

E. Fungsi Kepemimpinan

Menurut Prof. Dr. Sondang P. Siagian, MPA dalam Dwiwibawa (2012:17) sedikitnya ada lima fungsi kepemimpinan. Kelima fungsi kepemimpinan tersebut sebagai berikut:

a. Pemimpin Sebagai Penentu Arah

Sebuah organisasi dibentuk pada dasarnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut biasanya dibedakan menjadi tiga yaitu tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan jangka panjang. Ketiga macam tujuan tersebut akan sulit dicapai bila para anggota organisasinya berjalan sendiri-sendiri tanpa arah yang jelas dan konkret.

b. Pemimpin Sebagai Wakil dan Juru Bicara Organisasi

Sebuah organisasi tidak akan berjalan baik dan tidak akan mencapai tujuan jika tidak menjalin komunikasi atau hubungan baik dengan berbagai pihak diluar organisasi tersebut.

c. Pemimpin Sebagai Komunikator Yang Efektif

Pemeliharaan hubungan baik secara intern maupun ekstern dapat terjalin melalui proses komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

d. Pemimpin Sebagai Mediator

Artinya menjadi perantara atau penghubung atau penengah baik secara intern maupun secara ekstern organisasi.

e. Pemimpin Sebagai Integrator

Pemimpin sebagai integrator adalah pemimpin yang mampu mengintegrasikan atau menyatukan segala unsur, golongan atau kelompok dalam organisasi yang dipimpinnya.

F. Pengertian Camat Dan Kecamatan

Menurut Inez (2012:2) Camat adalah pemimpin atau koordinator penyelenggara pemerintah di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan

tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati atau Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah Kabupaten/Kota. Kedudukan Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh Camat.

G. Pengertian Camat

Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri No.158 tahun 2004 tentang pedoman organisasi Kecamatan, Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan diwilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota.

H. Tugas Camat Dalam Pemerintahan Secara Umum

Menurut Nurcholis (2010 :231) disamping menangani urusan – urusan otonomi daerah Camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, yang meliputi :

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan–peraturan perundangan

- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan sarana dan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

Berdasarkan bunyi pasal 126 ayat (3) UU No. 32 Tahun 2004 di atas, maka kewenangan yang secara langsung didapatkan oleh Camat hanya sebatas mengkoordinir beberapa bidang saja, selain yang telah disebutkan harus melalui pelimpahan wewenang yang bersifat delegasi dari kepala daerah. Hal ini menempatkan seorang Camat pada posisi yang dilematis, satu sisi Camat mempunyai wilayah dan sisi lain tidak mempunyai kewenangan yang luas dalam memimpin bawahannya, seperti Kepala Desa dan Lurah, dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Pelimpahan wewenang dari kepala daerah kepada Camat dan Kecamatan akan memberikan ruang gerak yang cukup luas dalam melaksanakan tugasnya, namun kebanyakan pelimpahan wewenang ini tidak disertai dengan sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga pelaksanaannya belum terlalu maksimal.

Secara ringkas ada beberapa alasan tidak maksimalnya Camat menjalankan fungsinya terkait dengan kewenangan di atas. *Pertama*, kewenangan tetap berada pada kepala daerah dan didistribusikan kepada SKPD pendukung pemerintahan, dalam hal ini Camat tidak dapat berbuat banyak kalau terjadi kekosongan intervensi di wilayahnya karena Camat tidak mendapatkan kewenangan penuh. *Kedua*, Camat tidak mempunyai *political will* di wilayahnya dengan keterbatasan wewenang yang dimilikinya, dan yang *ketiga*, Camat walaupun ada pelimpahan wewenang yang lebih luas dari kepala daerah, biasanya tidak didukung oleh dana, SDM dan sarana yang memadai dalam melaksanakan pelayanan pada masyarakat.

Sebagaimana diketahui, dengan titik berat otonomi daerah yang diletakkan pada pemerintah kabupaten pada saat ini, sentralisasi telah berpindah tempat. Titik tolak yang semula berada pada pemerintah pusat dan sekarang berada pada tingkat kabupaten/kota, dengan sentrum berada di tangan kepala daerah dan lembaga perwakilan daerah. Artinya semua pengaturan dan pengurusan pembangunan, pembinaan sosio-kemasyarakatan dan pemerintahan secara umum tersentralisasi di pemerintah daerah. Secara faktual, UU No. 32 Tahun 2004 hanya memberikan kewenangan yang sempit dan terbatas bagi Camat untuk berperan maksimal bagi masyarakatnya. Meskipun ada peluang bagi Camat untuk mendapatkan kewenangan lebih berdasarkan UU tersebut, namun pada kenyataannya di kebanyakan daerah Camat tidak diberikan, karena ada ketakutan politis dari kepala daerah bahwa Camat bisa mengancam posisi politik kepala daerah. Hal ini bisa saja ditakutkan karena berapapun besarnya pelimpahan wewenang akan berpengaruh pada intensif politik, dengan kewenangan yang besar dimiliki oleh para Camat kebanyakan sebagian besar kepala daerah merasa ketakutan pengaruh politik akan bergeser dari kepala daerah ke Camat dan Kepala Daerah akan kehilangan pengaruhnya terhadap rakyat di daerahnya.

Meskipun antara Kepala Daerah dan Camat berbeda fungsi dan peranannya menurut peraturan perundang-undangan, tapi di mata publik keduanya tetaplah figur yang publik yang memiliki kharisma politik. Dengan batasan struktural dan psikologikal yang sangat ketat seperti itu, segala macam bentuk inovasi kecamatan yang diharapkan muncul di permukaan, sama sekali tidak akan pernah muncul apalagi berkembang. Berdasarkan pasal 126 ayat (4) dan (5) UU

Pemerintahan Daerah, kedudukan Camat berada di bawah Sekretaris Daerah. Pada ayat (4) dijelaskan bahwa Camat diangkat oleh kepala daerah berdasarkan usulan Sekretaris Daerah, hal ini berimplikasi posisi seorang Camat akan tergantung dengan seorang SEKDA, karena mekanisme pengangkatannya harus melalui Sekda terlebih dahulu, keadaan ini juga berpengaruh pada kedekatan Camat dengan kepala daerah karena melalui jenjang birokrasi dalam pemerintahan daerah. Koordinasi antara kepala daerah dan Camat juga bisa tidak efisien karena harus melalui Sekda terlebih dahulu, sehingga hal ini bisa saja berpengaruh pada laporan pertanggung jawaban seorang Camat kepada kepala daerah kalau ada keterkaitan dengan hubungan Camat dan Sekretaris Daerah tersebut.

I. Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 224 Ayat (1) halaman 122, menjelaskan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (6).
- b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- c. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum.
- d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan PERDA dan PERKADA.
- e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.
- f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan.

- g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Desa dan/atau kelurahan.
- h. Melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang ada di Kecamatan dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

J. Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Menurut Undang- Undang 32 Tahun 2004

Menurut Mardhatillah (2013:26) dalam penyelenggaraan pemerintahan tertuang dalam Undang- Undang 32 tahun 2004 pasal 126 yang menyebutkan tugas dan fungsi Camat. Berikut ini tugas dan fungsi Camat antara lain:

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan
- f. Membina penyelenggaraan pemerintahan Desa atau Kelurahan
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah Desa atau Kelurahan.

Selain tugas tersebut diatas, dalam PP nomor 19 tahun 2008 dijelaskan bahwa Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati atau Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi aspek:

- a. Perizinan
- b. Rekomendasi
- c. Koordinasi
- d. Pembinaan
- e. Pengawasan
- f. Fasilitasi
- g. Penetapan
- h. Penyelenggaraan dan
- i. Kewenangan lain yang dilimpahkan.

Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas dan wewenang Camat diatur dengan peraturan Bupati atau Walikota yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 menjelaskan Tugas Camat dalam penyelenggaraan pemerintahan meliputi:

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Adapun tugas Camat dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat meliputi:

- 1) Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup Kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Desa atau Kelurahan dan Kecamatan
 - 2) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan
 - 3) Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta
 - 4) Melakukan tugas-tugas lain di bidang pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan melaporkan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada Bupati atau Walikota dengan tembusan kepada satuan kerja perangkat daerah yang membidangi urusan pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum. Tugas ini meliputi:
- 1) Melakukan koordinasi dengan kepolisian Negara Republik Indonesia atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum diwilayah kecamatan,

- 2) Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja Kecamatan untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan,
 - 3) Melaporkan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban kepada Bupati atau Walikota.
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, meliputi:
- 1) Melakukan koordinasi dengan satuan perangkat kerja daerah yang tugas dan fungsinya dibidang penerapan peraturan perundang- undangan.
 - 2) Melakukan koordinasi dengan satuan perangkat kerja daerah yang tugas dan fungsinya dibidang penegakan peraturan perundang- undangan atau Kepolisian Negara Republik Indonesia dan
 - 3) Melaporkan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundang - undangan di wilayah kecamatan kepada Bupati atau Walikota.
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, meliputi:
- 1) Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
 - 2) Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; dan

- 3) Melaporkan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada Bupati atau Walikota.
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan, meliputi:
- 1) Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan
 - 2) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan
 - 3) Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan dan
 - 4) Melaporkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan kepada Bupati atau Walikota.
- f. Membina penyelenggaraan pemerintahan Desa atau Kelurahan, meliputi:
- 1) Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan Desa atau Kelurahan
 - 2) Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi, dan konsultasi pelaksanaan administrasi Desa atau Kelurahan
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala Desa atau Lurah
 - 4) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat Desa atau Kelurahan

- 5) Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan Desa atau Kelurahan di tingkat Kecamatan dan
 - 6) Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Desa atau Kelurahan di tingkat Kecamatan kepada Bupati atau Walikota.
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah Desa atau Kelurahan, meliputi:
- 1) Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan
 - 2) Melakukan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan
 - 4) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan
 - 5) Melaporkan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan kepada Bupati atau Walikota.

PP Nomor 19 Tahun 2008 mengatur secara lebih rinci mengenai tugas dan wewenang Camat, baik untuk kewenangan yang bersifat atributif maupun pedoman untuk kewenangan yang bersifat delegatif. Untuk kewenangan delegatif disusun berdasarkan kriteria Eksternalitas dan Efisiensi. Ketentuan

lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang Camat diatur dengan peraturan Bupati atau Walikota.

K. Fungsi Camat

Berdasarkan UUD 1945 Tahun 2010 fungsi Camat adalah melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota/Bupati sesuai dengan kebutuhan daerah dan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

L. Pengertian Kinerja dan Kinerja Pegawai

Menurut Afandi (2016:68) kinerja apabila dikaitkan dengan performance sebagai kata benda (*noun*), maka pengertian performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Performansi adalah catatan yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini kinerja bisa dikatakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan suatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk itu diperlukan penentuan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan.

M. Motivasi Kerja

Menurut Afandi (2016:12) motivasi berasal dari kata latin “movere” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi kerja adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dilakukan dan mendapat hasil yang baik dan berkualitas. Motivasi meliputi perasaan unik, pikiran dan pengalaman masa lalu yang merupakan bagian dari hubungan internal dan eksternal perusahaan sedemikian pentingnya motivasi, banyak ahli filsafat, sosiolog, psikolog maupun ahli manajemen melakukan penelitian.

N. Kedudukan Camat Dalam Pemerintahan

Menurut Fadli (2012:1) menjelaskan bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 209 dijelaskan bahwa Kecamatan adalah perangkat daerah Kabupaten/kota, sebagaimana dijelaskan pada ayat (2) huruf f. Selanjutnya kedudukan Kecamatan dijelaskan pada pasal 221 UU No. 23 Th.2014 bahwa, (1) Daerah kabupaten/kota membentuk Kecamatan dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Desa/kelurahan. (2) Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibentuk dengan Perda Kabupaten/Kota berpedoman pada peraturan pemerintah. (3) Rancangan Perda Kabupaten/Kota tentang pembentukan Kecamatan yang telah mendapatkan persetujuan bersama bupati/walikota dan DPRD kabupaten/kota, sebelum ditetapkan oleh bupati/ walikota disampaikan kepada Menteri melalui gubernur

sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk mendapat persetujuan. Jadi Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan artinya dengan adanya Kecamatan, Camat sebagai pimpinan tertinggi di Kecamatan harus dapat mengkoordinasikan semua urusan pemerintahan di Kecamatan, kemudian juga Camat harus memberikan pelayanan publik di Kecamatan dan juga pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan

O. Kecamatan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 5 Tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat Dan Pasal 224 menjelaskan Kecamatan dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota melalui sekretaris Daerah.

Menurut Tualaka (2009:202) Kecamatan dibentuk di wilayah Kabupaten/Kota dengan PERDA berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Kecamatan dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kemudian Kelurahan dibentuk di wilayah Kecamatan dengan Peraturan Daerah (PERDA) berpedoman pada Peraturan Pemerintah (PP) dan Kelurahan dipimpin oleh Lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari Bupati/Walikota.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat beragam sesuai dengan kekhasan penelitian masing-masing, sehingga sangat dimungkinkan perbedaan langkah-langkah metodologis yang dipakai oleh setiap peneliti. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan perlu disesuaikan dengan jenis penelitiannya.

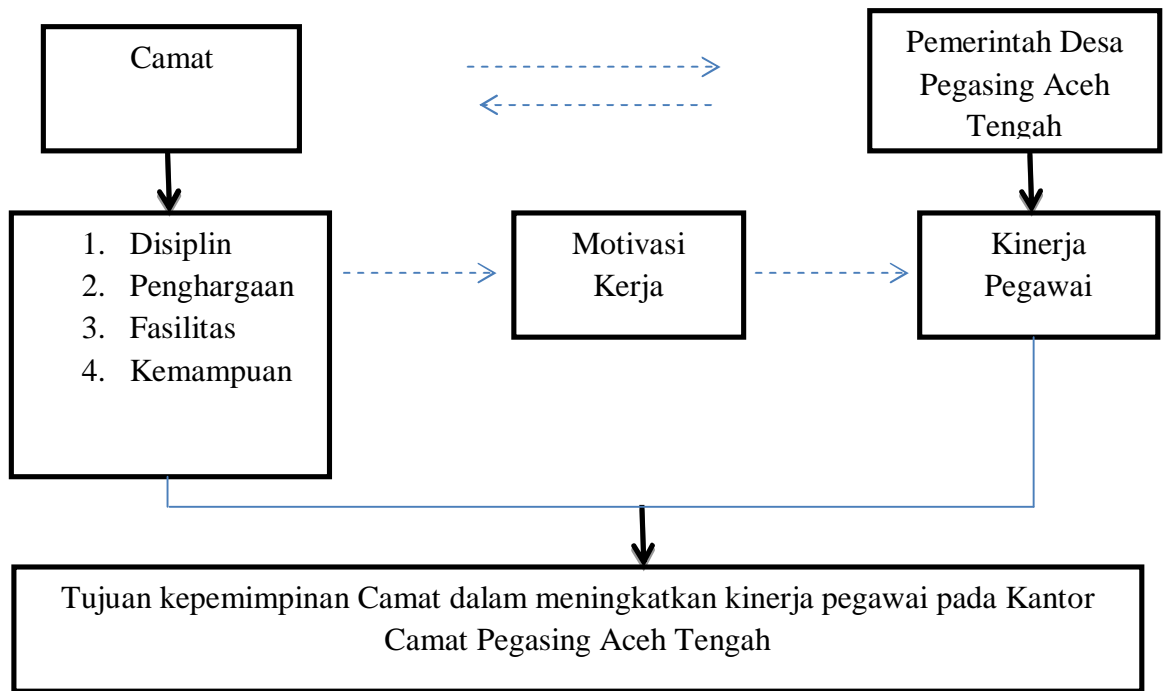
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala tidak memungkinkan untuk diukur secara tepat.

B. Kerangka Konsep

Menurut Oktavia (2015:19) kerangka konsep merupakan gambaran dan arahan asumsi mengenai variable-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep berasal dari kerangka teori yang menggambarkan aspek-aspek yang telah dipilih dari kerangka teori. Kerangka konsep akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Agar konsep tersebut dapat

dijelaskan maka konsep yang dapat digambarkan akan disusun dalam model teoritis sebagai berikut:



C. Definisi Konsep

a. Konsep Kepemimpinan

Pada dasarnya berasal dari kata pimpin yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata pimpin melahirkan kata kerja memimpin yang artinya membimbing atau menuntun dan kata benda pemimpin yaitu orang yang berfungsi memimpin atau orang yang membimbing atau menuntun. Sedangkan kepemimpinan yaitu kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan.

b. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan (leadership) adalah cara dari seorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal.

c. Fungsi Kepemimpinan

Pemimpin harus memelihara kelompok atau sosial, yaitu tindakan seperti menyelesaikan perselisihan dan memastikan bahwa individu merasa dihargai oleh kelompok, dapat memecahkan masalah, menciptakan visi dan rasa komunitas, membantu mengembangkan komitmen dari pada sekedar memenuhinya, menginspirasi kepercayaan, mendukung pembicaraan yang cakap melalui dialog, membantu menggunakan pengaruh mereka, memfasilitasi, memberi semangat pada pegawai, menopang tim, bertindak sebagai model dan lain-lain.

d. Kepemimpinan Camat

Kepemimpinan Camat adalah kemampuan untuk menggerakkan dan mengarahkan orang-orang tertentu menuju tujuan yang dikehendaki oleh pemimpin dimana Camat adalah seorang pemimpin atau koordinator penyelenggara pemerintah di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati atau Walikota untuk menangani sebagian

urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

e. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang dipergunakan oleh seseorang pada saat pimpinan mempengaruhi perilaku pegawai.

f. Fungsi Kepemimpinan Camat

Fungsi kepemimpinan Camat pada dasarnya bagaimana pencapaian tujuan organisasi dan kekompakan orang yang dipimpinya.

g. Fungsi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai terdiri dari fungsi perintah, fungsi konsultatif, fungsi partisipatif dan fungsi delegasi.

h. Tipe-Tipe Kepemimpinan

Tipe-tipe kepemimpinan dapat dibedakan menjadi beberapa seperti, pemimpin otokratik (otoriter), pemimpin demokratis (berusaha melibatkan anggota kelompok dalam memacu tujuan-tujuan), pemimpin permisif (pemimpin yang tidak mempunyai pendirian kuat, sikapnya serba boleh).

i. Fungsi Kepemimpinan Camat

Fungsi kepemimpinan Camat adalah melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota/Bupati sesuai dengan kebutuhan daerah dan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

j. Ciri-ciri Kepemimpinan

Ciri-ciri kepemimpinan dilihat dari bakat yang dibawa dari lahir memiliki ciri-ciri seperti, memiliki perilaku kepemimpinan, memiliki perspektif kepemimpinan, memiliki keterampilan, mampu mendiagnosis gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi yang dihadapi serta mampu menerapkannya dengan baik dan lain-lain.

k. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

l. Pengertian Pegawai

Seseorang yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta.

m. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

n. Faktor Pencapaian Kinerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation).

D. Kategorisasi

Menurut Endraswara (2006:175) menjelaskan kategorisasi adalah upaya membuat identifikasi atau memilah-milah sejumlah unit agar jelas.

Adapun yang menjadi kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya disiplin kerja
- b. Adanya penghargaan pegawai
- c. Adanya kesopanan pegawai
- e. Adanya fasilitas kerja pegawai
- f. Adanya kemampuan pegawai

E. Narasumber

Narasumber merupakan sumber data atau informasi penelitian atau orang yang menjadi sumber data atau informasi penelitian. Adapun kriteria narasumber adalah memiliki posisi yang penting di instansi yang bersangkutan dan mengetahui dengan baik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

- a. Sekretaris Camat : 1 Orang
- b. Staff : 2 Orang
- c. Pegawai Camat : 2 Orang
- d. Masyarakat (Pemuda) : 1 Orang

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan responden dilingkungan Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, serta observasi yang penulis lakukan di daerah penelitian, melalui cara:

- 1). Wawancara yaitu cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang informan atau seseorang autoritas atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.
- 2). Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat lokasi rill yang terjadi dilingkungan Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

b. Data Sekunder

Data tidak secara langsung diperoleh dari hasil penelitian, tapi diperoleh dari data-data berupa laporan dan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan penelitian, melalui cara dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip-arsip, buku-buku, tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan Djamin (2007:116) kegiatan pengumpulan dan pengolahan data untuk penganalisisan, kegiatan yang dilakukan ialah dengan mengumpulkan data sekunder melalui pemerhatian dan pengumpulan data dari dokumen resmi. Adapun teknik analisis yang penulis gunakan dalam menulis ini adalah kualitatif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi penulis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif yaitu suatu cara analisis terhadap data dan informasi yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar dikumpulkan secara mendalam dan menyeluruh.

H. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian lokasi atau objek penelitian adalah sangat penting karena dijadikan sebagai suatu tempat untuk pengambilan data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah di Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan sekurang-kurangnya dalam kurun waktun selama 3 (tiga) dan selambat-lambatnya 6 (enam bulan).

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kecamatan Pegasing adalah salah satu dari daftar nama kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Kabupaten Aceh Tengah terdiri atas beberapa kecamatan, salah satunya kecamatan Pegasing. Untuk mengetahui daftar kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah. Kecamatan Pegasing memiliki nama desa. Daftar nama desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Pegasing sebanyak 31.

a. Kondisi Geografis Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah

Kecamatan pegasing merupakan salah satu kecamatan dari 14 kecamatan dalam Kabupaten Aceh Tengah dengan luas wilayah 9900(km²). Kecamatan pegasing berbatasan sebelah utara dengan kecamatan Bies dan kecamatan Bebesen, sebelah timur dengan kecamatan Lut Tawar, sebelah barat dengan kecamatan Bies, kecamatan Celala, kecamatan Silih Nara, sebelah selatan dengan kecamatan Linge dan kecamatan Atu Lintang. Penduduk kecamatan pegasing per januari 2017 sebanyak 1907 jiwa memiliki satu kemungkinan dari 31 kampung yang defenitif dan 4 kampung persiapan.

Tabel 3.1
Letak Geografis Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah

Kecamatan Pegasing	
Propinsi	Aceh
Nama Kabupaten/Kota	Aceh Tengah
Nama Kecamatan	Pegasing
Kode Wilayah Kecamatan	11.04.07
Camat	-
Luas	- km ²
Jumlah penduduk	-
- Kepadatan	- jiwa/km ²
Desa/kelurahan	-

Sumber : Data Tahun 2017

b. Bidang Ekonomi Tanaman Pangan

Kecamatan Pegasing memiliki petani pengembangan tanaman pangan dimana selama ini penduduk mengembangkan tanaman yang meliputi sawah seluas 2.290 Ha. Disamping itu juga terdapat tanaman seperti kol, cabe, jagung, kacang tanah, kentang, ubi kayu, nanas dan lain-lain.

c. Bidang Ekonomi Perkebunan

Kecamatan Pegasing sesuai dengan kondisi lahan terutama dibagian selatan dari kecamatan Pegasing sangat subur dan didukung oleh iklim dan udara yang sangat potensi untuk budidaya dalam sub sector perkebunan dengan luas lahan dikecamatan pegasing 56.662 Ha. Yang menjadi tanaman primadona jenis kopi Ateng Super, Ateng Janda/Tim-tim dan lain-lain.

d. Bidang Ekonomi Perindustrian/Perdagangan

Perindustrian yang berkembang dikecamatan pegasing adalah kilang kopi, tukang jahit karawang, tukang perabot, pengetam kayu, penggilingan bubuk kopi. Aktifitas perdagangan di wilayah kecamatan Pegasing terutama di wilayah bagian utara banyak ditemui berbagai usaha perdagangan seperti warung, kelontong, rempah-rempah, pupuk, photo copy, toko buku, BBM, jual beli hasil bumi, jual onderdil, barang bekas, panglong dan penyalur gas/LPG.

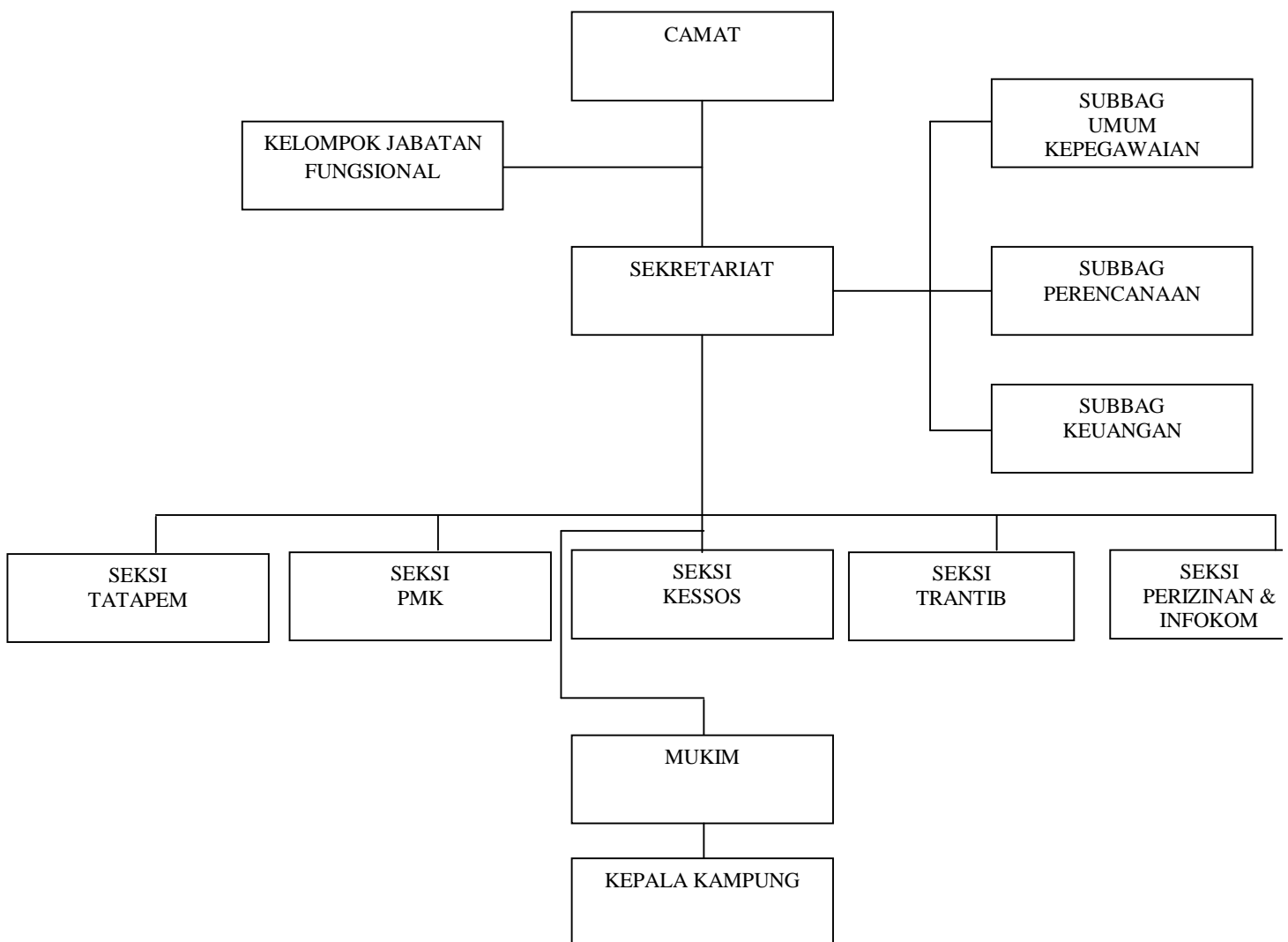
e. Bidang Sosial Budaya

Kecamatan Pegasing memiliki TK 20 unit, SD 19 unit, MIN 2 unit SMP Negeri 5 unit, SMA Negeri 2 unit, SMK 1 unit, MAN 1 unit dan MTSN 3 unit.

f. Sarana Kesehatan

Kecamatan Pegasing memiliki puskesmas 1 unit dan puskesmas pembantu 3 unit serta Polindes 20 unit dan 2 unit dalam keadaan rusak.

g. Struktur Organisasi dan Tata Pemerintahan Kecamatan Pegasing.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi dan Tata Pemerintahan Kecamatan Pegasing

Struktur organisasi pemerintahan kecamatan Pegasing berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tengah Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Dalam Kabupaten Aceh Tengah, sesuai dengan tugas dan fungsinya yang terdiri dari :

- 1). Camat
- 2). Sekretariat Kecamatan
- 3). Seksi Tata Pemerintahan
- 4). Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung
- 5). Seksi Kesejahteraan Sosial
- 6). Seksi Perizinan, Informasi dan Komunikasi
- 7). Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- 8). Sub Bag Umum dan Kepegawaian
- 9). Sub Bagian Keuangan
- 10). Sub Bagian Perencanaan.

j. Tugas Dan Fungsi Pemerintahan Desa

1. Camat

Uraian tugas :

- a. Membuat perencanaan kerja berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas,
- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai bidang masing-masing agar memahami tugasnya,

- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar,
- d. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan bawahan dan mengecek hasilnya untuk mengetahui kelancaran serta hambatan yang terjadi,
- e. Membina dan memotivasi bawahan dalam upaya peningkatan produktivitas kerja dan pengembangan karier,

2. Sekretariat

Uraian Tugas:

- a. Membuat rencana kerja berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas,
- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai bidang masing-masing agar memahami tugasnya,
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar,
- d. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pekerjaan bawahan dan mengecek hasilnya secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran dan hambatan yang terjadi,
- e. Membina dan memotivasi bawahan dalam upaya peningkatan produktivitas kerja dan pengembangan karier,

3. Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Uraian tugas:

- a. Membuat rencana kerja berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas,
- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai bidang masing-masing agar memahami tugasnya,
- c. Member petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar,
- d. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pekerjaan bawahan dan mengecek hasilnya secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran dan hambatan yang terjadi,
- e. Membina dan memotivasi bawahan dalam upaya peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karier,

4. Pengadministrasian Umum

Uraian tugas:

- a. Mempelajari tugas dan petunjuk kerja yang diberikan oleh atasan untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan tugas,
- b. Menerima dan mengeluarkan naskah untuk member nomor, tanggal, perihal naskah dinas, memorandum, dokumen dan paket yang masuk di sub bagian umum dan kepegawaian,
- c. Mencatat disposisi yang dibuat oleh Camat/Sekretaris/Kepala Sub Bagian agar mudah dalam pendistribusian,

- d. Mencatat dan menyimpan naskah dinas, memorandum dan dokumen yang sudah selesai diproses sesuai petunjuk untuk memudahkan menemukan apabila sewaktu-waktu diperlukan,
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai instruksi atasan,

5. Operator Komputer

Uraian tugas:

- a. Mempelajari tugas dan petunjuk kerja yang diberikan guna kelancaran tugas di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
- b. Menghidupkan unit pusat pemrosesan dan peralatan computer sehingga computer dapat digunakan dengan mudah,
- c. Memeriksa dan mengolah data/mengevaluasi data yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
- d. Mengoreksi olahan data secara cermat untuk memperoleh hasil yang baik dan benar,
- e. Mencatat dan menyimpan nam/kode file sebagai arsip berdasarkan permasalahan untuk memudahkan penemuan kembali jika diperlukan,
- f. Memelihara perangkat komputer dan memperbaiki kerusakan agar computer selalu dalam keadaan siap pakai,
- g. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut.

6. Pengumpul Dan Pengolah Data

Uraian tugas:

- a. Mempelajari tugas dan petunjuk kerja yang diberikan oleh atasan untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan,
- b. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan peraturan perundang-undangan agar data tersebut dapat mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Pemerintah di daerah,
- c. Memeriksa dan mempelajari kebenaran data yang masuk sesuai klasifikasinya untuk memudahkan dalam pengolahan,
- d. Mengolah data dengan cara mengklasifikasi, mentabulasi dan merekapitulasi data berdasarkan petunjuk atasan guna memudahkan membuat laporan,
- e. Menyajikan informasi olahan data sebagai bahan pemantauan situasi dan kondisi dilapangan untuk memudahkan pelaksanaan tugas,

7. Kepala Sub Bagian Keuangan

Uraian tugas:

- a. Membuat rencana kerja berdasarkan peaturan untuk pedoman pelaksanaan tugas,
- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai bidang masing-masing agar memahami tugasnya,
- c. Membari petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar pelaksanaanya dapat berjalan lancar,

- d. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pekerjaan bawahan dan mengecek hasilnya secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran dan hambatan yang terjadi,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Wawancara Dengan Narasumber

Pada bab ini akan membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dari narasumber yaitu: Sekretaris Camat, Staff, Pegawai Camat, Pemuda setempat.

1. Adanya Disiplin Kerja

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Muttaqin, SE selaku Sekretaris Camat pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

Tujuan dari disiplin kerja pegawai yang dibuat oleh Camat bertujuan untuk dapat menciptakan suasana kerja yang baik, namun walaupun begitu hal ini belum secara maksimal dikarenakan masih ada para pegawai yang masih melanggar peraturan walaupun begitu untuk menciptakan disiplin kerja selain menyampaikan peraturan dan absensi setiap hari, para pegawai yang melanggar peraturan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Abdul Rahman selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kepemimpinan Camat masih belum mampu menciptakan tujuan disiplin kerja selama berlangsungnya proses kerja di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah dan sudah sedikit pegawai yang melakukan pelanggaran, namun untuk

menciptakan disiplin kerja selain menyampaikan peraturan dan absensi setiap hari, para pegawai yang melanggar peraturan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Armaya, S.Hut selaku Kasubbag pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kepemimpinan Camat masih perlu peningkatan untuk menciptakan disiplin kerja sesuai dengan tujuan agar dapat mendorong peningkatan tujuan kinerja yang diharapkan dan dapat menjaga jangan sampai peraturan-peraturan yang telah ditetapkan tidak ditaati, selama berlangsungnya proses kerja di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah, maka para pegawai yang melanggar peraturan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Hasan Basri selaku Staff Kasi Info pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kepemimpinan Camat Kurang mampu menciptakan disiplin kerja sebagai salah satu tujuan dari fungsi Camat di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah, selain itu dikarenakan masih ada para pegawai yang masih melanggar peraturan walaupun begitu untuk menciptakan disiplin kerja selain menyampaikan peraturan dan absensi setiap hari, para pegawai yang melanggar peraturan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Ibu Rusila selaku Staff Kasi Sosial pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kepemimpinan Camat masih perlu adanya perbaikan untuk menciptakan disiplin kerja selama berlangsungnya proses kerja di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah dapat mengurangi pelanggaran yang dilakukan pegawai, walaupun masih ada yang mendapatkan sanksi pelanggaran, untuk menciptakan disiplin kerja selain menyampaikan peraturan dan absensi setiap hari, para pegawai yang melanggar peraturan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Darmansyah selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kepemimpinan Camat sudah berjalan Cukup baik tapi masih perlu ketegasan dalam menciptakan disiplin kerja di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah, namun masih ada para pegawai yang masih melanggar peraturan walaupun begitu untuk menciptakan disiplin kerja selain menyampaikan peraturan dan absensi setiap hari, para pegawai yang melanggar peraturan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan”.

Berdasarkan data yang telah didapat dari narasumber penulis dapat membuat kesimpulan bahwa kedisiplinan kerja pegawai belum terlaksana dengan baik dalam meningkatkan kedisiplinan kerja para pegawai masih butuh peningkatan untuk menciptakan kedisiplinan pegawai.

2. Adanya Kesopanan Pegawai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Muttaqin, SE selaku Sekretaris Camat pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Pegawai sudah melayani dan menghargai pengguna layanan dengan sopan tapi masih perlu ditingkatkan lagi selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah selain itu juga pegawai juga melayani dengan cepat dan tepat”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Abdul Rahman selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Pegawai sudah melayani pengguna layanan dengan sopan dan menghargai tetapi masih perlu ditingkatkan lagi dalam melayani masyarakat setiap pengguna layanan karena dengan melakukan pelayanan dengan cepat dan tepat selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Armaya, S.Hut selaku Kasubbag pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Selama ini pegawai sudah melayani pengguna layanan dengan sopan dan menghargai tetapi perlu adanya perbaikan SDM dalam melayani masyarakat selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah selain itu juga melayani dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Hasan Basri selaku Staff Kasi Info pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Setiap pegawai sudah berjalan dengan baik dalam melayani pengguna layanan dengan sopan tetapi lebih di tingkatkan lagi agar masyarakat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan para pegawai selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah selain itu juga menghargai dengan cara melakukan pelayanan dengan cepat dan tepat”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Ibu Rusila selaku Staff Kasi Sosial pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Para pegawai sudah melayani pengguna layanan dengan sopan dan juga sudah menghargai tapi lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan pelayan kepada masyarakat dengan melakukan pelayanan dengan cepat dan tepat selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Darmansyah selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Pegawai sudah cukup baik melayani pengguna layanan dengan sopan tapi perlu adanya peningkatan dalam melayani masyarakat guna untuk memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah, pegawai selalu menghargai dan melakukan pelayanan dengan baik dan cepat”.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat membuat kesimpulan bahwa kesopanan para pegawai sudah dilakukan dengan baik tapi masih perlu adanya peningkatan dan perbaikan untuk melayani masyarakat dalam menciptakan kesopanan para pegawai pada kantor camat pegasing kabupaten Aceh Tengah, guna memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat.

3. Adanya Penghargaan Pegawai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Muttaqin, SE selaku Sekretaris Camat pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Bentuk penghargaan pegawai sudah sesuai tapi butuh penghargaan dalam bentuk lain yang diberikan kepada para pegawai kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dengan mempromosikan pegawai dan memberikan kenaikan jabatan selain itu hal ini berkaitan dengan meningkatkan motivasi kinerja pegawai”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Abdul Rahman selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Bentuk penghargaan pegawai perlu ada nya penghargaan lain dalam memberikan penghargaan pegawai yang sesuai diberikan kepada para pegawai dan dengan mempromosikan pegawai dan memberikan kenaikan jabatan selain itu hal ini berkaitan dengan meningkatkan motivasi kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Armaya, S.Hut selaku Kasubbag pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Bentuk penghargaan pegawai sudah sesuai dan dengan mempromosikan pegawai dan memberikan kenaikan jabatan selain itu hal ini berkaitan dengan meningkatkan motivasi kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Hasan Basri selaku Staff Kasi Info pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Dengan dengan mempromosikan pegawai dan memberikan kenaikan jabatan selain itu hal ini berkaitan dengan meningkatkan motivasi kinerja pegawai merupakan sebagai bentuk penghargaan pegawai karena sudah bekerja dengan baik dan dianggap sesuai diberikan kepada para pegawai kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Ibu Rusila selaku Staff Kasi Sosial pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Selama ini bentuk penghargaan pegawai sudah sesuai yaitu dengan mempromosikan pegawai dan memberikan kenaikan jabatan selain itu hal ini berkaitan dengan meningkatkan motivasi kinerja pegawai kepada para pegawai kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Darmansyah selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Setiap pegawai diberikan bentuk penghargaan pegawai yang sudah sesuai yaitu dengan mempromosikan pegawai dan memberikan kenaikan jabatan selain itu hal ini berkaitan dengan meningkatkan motivasi kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah”.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari narasumber penulis dapat menyimpulkan bahwa penghargaan pegawai sudah diberikan tapi masih perlu dengan adanya penghargaan lain nya untuk mewujudkan kinerja pegawai yang lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya.

4. Adanya Fasilitas Kerja Pegawai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Muttaqin, SE selaku Sekretaris Camat pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Fasilitas kerja pegawai sangat menentukan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, adapun fasilitas kerja yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah diantaranya ruang rapat, meja dan kursi, tempat parkir , dan loket pelayanan untuk masyarakat, jaringan internet/WIFI, serta kelengkapan alat elektronik seperti laptop dan komputer, serta printer dan fasilitas yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah Masih kurang baik masih butuh perbaikan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Abdul Rahman selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Fasilitas kerja yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah diantaranya ruang rapat, meja dan kursi , tempat parkir , dan loket pelayanan untuk masyarakat, jaringan internet/WIFI, serta kelengkapan alat elektronik seperti laptop dan komputer, serta printer dan fasilitas yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah masih perlu perbaikan seperti meja,ruangan kantor dan kursi dimana fasilitas kerja pegawai sangat menentukan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Armaya, S.Hut selaku Kasubbag pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Semua fasilitas kerja pegawai sangat menentukan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah karena dengan adanya fasilitas kerja pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dapat mendukung kinerja pegawai seperti ruang rapat, meja dan kursi yang layak , tempat parkir , dan loket pelayanan untuk masyarakat, jaringan internet/WIFI, serta kelengkapan alat elektronik seperti laptop dan komputer, serta printer dan fasilitas yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah sudah belum baik butuh perbaikan guna meningkatkan kinerja para pegawai”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Hasan Basri selaku Staff Kasi Info pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Fasilitas kerja pegawai sangat menentukan kinerja pegawai adapun fasilitas kerja yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah diantaranya ruang rapat, meja dan kursi yang layak, tempat parkir yang luas, dan loket pelayanan untuk masyarakat, jaringan internet/wifi, serta kelengkapan alat elektronik seperti laptop dan komputer, serta printer dan fasilitas yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah Masih kurang lengkap dan perlu perbaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Ibu Rusila selaku Staff Kasi Sosial pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Fasilitas kerja yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah diantaranya ruang rapat, meja dan kursi yang layak, tempat parkir yang luas, dan loket pelayanan untuk masyarakat, jaringan internet/WIFI, serta kelengkapan alat elektronik seperti laptop dan komputer, serta printer dan fasilitas yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah masih perlu perbaikan, sehingga tercapainya tujuan dalam menentukan kinerja pegawai yang baik pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Darmansyah selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Untuk mendukung kinerja yang baik fasilitas kerja pegawai sangat menentukan kinerja pegawai adapun fasilitas kerja yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah diantaranya ruang rapat, meja dan kursi yang layak, tempat parkir yang luas, dan loket pelayanan untuk masyarakat, jaringan internet/wifi, serta kelengkapan alat elektronik seperti laptop dan komputer, serta printer dan fasilitas yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah cukup baik tapi perlu adanya perbaikan”.

Berdasarkan hasil yang didapat dari narasumber penulis dapat menyimpulkan bahwa fasilitas kerja pegawai cukup baik tapi masih perlu di perbaiki untuk mewujudkan kinerja pegawai yang lebih baik dalam menjalankan tugas-tugas yang ada pada Kantor camat tersebut.

5. Adanya Kemampuan Pegawai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Muttaqin, SE selaku Sekretaris Camat pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kemampuan pegawai dalam menyusun agenda kerja selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah cukup baik, kemudian sudah dapat berkoordinasi dengan baik dalam menanggapi aspirasi masyarakat dan mampu mengutamakan kebutuhan masyarakat baik dalam pengurusan bidang administrasi maupun dalam pemecahan masalah sehingga hanya sedikit yang dilanjutkan sampai ke kabupaten”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Abdul Rahman selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kemampuan pegawai dalam menanggapi aspirasi masyarakat dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan baik, selanjutnya pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun agenda kerja dan mampu mengutamakan kebutuhan masyarakat baik dalam pengurusan bidang administrasi maupun dalam pemecahan masalah sehingga hanya sedikit yang dilanjutkan sampai ke kabupaten, Kemampuan pegawai dalam menyusun agenda kerja selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah sudah cukup baik tapi perlu peningkatan dalam menyusun sebuah agenda”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Armaya, S.Hut selaku Kasubbag pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kemampuan pegawai dalam menyusun agenda kerja selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah lumayan baik tetapi lebih ditingkatkan lagi, selain itu kemampuan pegawai dalam menanggapi aspirasi masyarakat dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Hasan Basri selaku Staff Kasi Info pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kemampuan pegawai dalam menanggapi aspirasi masyarakat dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan baik, selanjutnya pegawai memiliki

kemampuan yang baik dalam menyusun agenda kerja dan mampu mengutamakan kebutuhan masyarakat baik dalam pengurusan bidang administrasi maupun dalam pemecahan masalah sehingga hanya sedikit yang dilanjutkan sampai ke kabupaten, Kemampuan pegawai dalam menyusun agenda kerja selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah masih butuh peningkatan ”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Ibu Rusila selaku Staff Kasi Sosial pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kemampuan pegawai dalam menyusun agenda kerja, menanggapi aspirasi masyarakat dan kemampuan mengutamakan kebutuhan masyarakat sudah berjalan dengan baik dan dapat dilakukan pegawai dengan baik juga”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 dengan Bapak Darmansyah selaku Staff pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa

“Kemampuan pegawai dalam menanggapi aspirasi masyarakat dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan baik, selanjutnya pegawai memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menyusun agenda kerja dan mampu mengutamakan kebutuhan masyarakat cukup baik dalam pengurusan bidang administrasi maupun dalam pemecahan masalah sehingga hanya sedikit yang dilanjutkan sampai ke kabupaten, Kemampuan pegawai dalam menyusun agenda kerja selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah juga cukup baik”.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat memberi kesimpulan diketahui bahwa kemampuan pegawai sudah cukup baik tapi perlu adanya

peningkatan agar bisa mencapai hasil kerja yang baik untuk mewujudkan kinerja para pegawai yang maksimal dalam menjalankan tugasnya.

A. Pembahasan

1. Adanya Disiplin Kerja

Menurut (Syahbuddin, 2013) menjelaskan bahwa tujuan adanya disiplin kerja yang baik dari pegawai, maka suatu organisasi akan dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi, dapat menjaga jangan sampai peraturan-peraturan yang telah ditetapkan tidak ditaati, sehingga mengakibatkan terlambatnya kegiatan di suatu kegiatan dan dapat menjaga agar semua pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tidak menimbulkan kerugian dan tidak mengecewakan.

Pada hal ini disampaikan oleh bapak Muttaqin,.SE. Selaku Seketari Camat yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

Menyatakan bahwa Kepemimpina camat masih belum belum mampu menciptakan disiplin kerja para pegawai tujuan dari disiplin kerja pegawai yang dibuat oleh Camat bertujuan untuk dapat menciptakan suasana kerja yang baik, namun walaupun begitu hal ini belum secara maksimal dikarenakan masih ada para pegawai yang masih melanggar peraturan walaupun begitu untuk menciptakan disiplin kerja selain menyampaikan peraturan dan absensi setiap hari, para pegawai yang melanggar peraturan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan.

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, diketahui bahwa tujuan dari disiplin kerja pegawai yang dibuat oleh Camat adalah untuk dapat menciptakan suasana kerja yang baik, namun walaupun begitu hal ini belum secara maksimal dikarenakan masih ada para pegawai yang masih melanggar peraturan walaupun begitu untuk menciptakan disiplin kerja selain menyampaikan peraturan dan absensi setiap hari, para pegawai yang melanggar peraturan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan.

Hal ini ditunjukkan untuk lebih ditingkatkan lagi beberapa penelitian dan narasumber bahwa sebagai pemimpin camat harus menjadi teladan bagi pegawai dengan adanya sikap disiplin yang ditunjukkan dalam bekerja. Dalam konteks ini camat sebagai pimpinan telah menunjukkan keteladanan dalam bentuk disiplin waktu, dan memberikan motivasi-motivasi dan arahan-arahan untuk selalu bekerja dengan seksama dalam mencapai kinerja yang diharapkan dan hal ini dapat mengurangi adanya pelanggaran yang dilakukan para pegawai.

2. Adanya Kesopanan Pegawai

Menurut (Kumayas, 2010) menjelaskan bahwa setiap pegawai ketika bekerja dituntut kerapian dan kesopanannya sebagai upaya untuk menarik simpati pihak yang berhubungan dan sudah merupakan kewajiban menggunakan seragam dan atribut. Cerminan dari kedisiplinan pegawai dalam penggunaan pakaian dinas beserta atributnya dianggap mencerminkan kesopanan pegawai.

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, diketahui bahwa pegawai sudah melayani dan menghargai pengguna layanan dengan sopan selama di kantor

Camat Pegasing kabupaten Aceh Tengah selain itu juga pegawai juga melayani dengan cepat dan tepat.

Pada hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Abdul Rahman dalam wawancara pada hari senin tanggal 09 februari 2017 selaku staff pada kantor camat pegasing kabupaten Aceh Tengah memberikan jawaban bahwa pegawai sudah melayani pengguna layanan dengan sopan dan menghargai tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam melayani setiap pengguna layanan guna untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Hal ini dapat diketahui Camat telah melakukan fungsi kepemimpinannya dengan baik walaupun masih perlu adanya perbaikan/peningkatan dalam melakukan pengarahan kepada setiap pegawai ketika bekerja dimana dituntut kerapian dan kesopanannya sebagai upaya untuk menarik simpati antara pegawai dengan masyarakat dan juga pihak yang berhubungan. Adapun bentuk kesopanan pegawai lainnya seperti kewajiban pegawai menggunakan seragam dan atribut sehingga penggunaan pakaian dinas beserta atributnya dianggap mencerminkan kesopanan pegawai.

3. Adanya Penghargaan Pegawai

Menurut (Langkay, 2011) menjelaskan bahwa kepemimpinan Camat salah satunya adalah memberikan motivasi kerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai dapat dilihat dengan pemberian penghargaan atas pelaksanaan tugas dan hasil kerja yang baik kepada pegawai kecamatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Muttaqin, SE. Selaku sekretaris Camat pada kantor camat pegasing kabupaten Aceh Tengah pada tanggal 09 februari 2017 megatakan bahwa bentuk penghargaan sudah sesuai tetapi perlu adanya penghargaan lainnya guna untuk meningkatkan kinerja pegawai pada kantor camat pegasing kabupaten Aceh Tengah.

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, diketahui bahwa dengan dengan mempromosikan pegawai dan memberikan kenaikan jabatan selain itu hal ini berkaitan dengan meningkatkan motivasi kinerja pegawai merupakan sebagai bentuk penghargaan pegawai karena sudah bekerja dengan baik dan dianggap sesuai diberikan kepada para pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan data diatas bahwa Camat melakukan kegiatan tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja pegawai. Kegiatan tindak lanjut dalam evaluasi kinerja pegawai dilakukan Camat dengan cara memberikan penghargaan terhadap pegawai yang berkinerja baik dan pembinaan terhadap pegawai yang berkinerja kurang baik. Hal ini menjadikan pegawai semakin bersemangat untuk memperbaiki kinerja para pegawai yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

4. Adanya Fasilitas Kerja Pegawai

Menurut (Riska, 2014) menjelaskan bahwa fungsi pendukung kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah adanya sarana dan parasarana yang memadai untuk menunjang kinerja pegawai. Adapun yang menjadi pendukung fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja

pegawai ialah fasilitas kantor. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah kerja dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Fasilitas kantor merupakan suatu kebutuhan pegawai pada saat berada ditempat kerja, dengan adanya fasilitas kantor juga bisa mendukung kelancaran kerja pegawai, fasilitas kantor itu bermacam – macam, namun disini upaya yang diberikan dalam meningkatkan kinerja pegawai yaitu dengan memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan rasa nyaman pada saat berada dikantor, dengan adanya ruang rapat, meja dan kursi yang layak, tempat parkir yang luas, dan loket pelayanan untuk masyarakat, jaringan internet/WIFI, serta kelengkapan alat elektronik seperti laptop dan komputer, serta printer.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Armaya,S.Hut selaku kasubbag pada kantor camat pegasing kabupaten aceh tengah pada hari Senin tanggal 09 Februari 2017 mengatakan bahwa fasilitas pada kantor camat butuh perbaikan guna untuk meningkatkan kinerja pegawai pada kantor camat pegasing kabupaten Aceh Tengah.

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, diketahui bahwa fasilitas kerja pegawai sangat menentukan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, adapun fasilitas kerja yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah diantaranya ruang rapat, meja dan kursi yang layak, tempat parkir yang luas, dan loket pelayanan untuk masyarakat, jaringan internet/WIFI, serta kelengkapan alat elektronik seperti laptop dan komputer, serta printer dan fasilitas yang ada pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah sudah cukup baik walaupun masih butuh perbaikan .

Berdasarkan data diatas dari beberapa penelitian dan narasumber bahwa Camat sebagai pimpinan selalu memperbaiki hubungan dengan bawahan dengan cara selalu memberikan pembinaan kepada pegawai. Hubungan antara sub bagian atau antar seksi dalam bekerja sangat baik. Setiap pegawai bekerja dengan difasilitasi Camat. Camat secara rutin melakukan pembinaan kepada pegawai untuk bekerja dengan baik. Jika terdapat pekerjaan tertentu memiliki hubungan dengan seksi atau bidang lain, maka Camat memfasilitasi terjalinnya hubungan antar instansi sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu. Hal ini tentu memperbaiki dan meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

5. Adanya Kemampuan Pegawai

Menurut (Yusnawati, 2015) menjelaskan bahwa pada era reformasi sekarang ini, pemerintah menempuh berbagai langkah-langkah dalam penyempurnaan motivasi kerja pegawai, diantaranya adalah dapat dilakukan dengan menciptakan suasana atau kondisi yang dinamis bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai bidang seperti bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, teknologi dan keamanan. dengan demikian, pegawai pemerintahan dituntut untuk melaksanakannya dalam upaya memberikan pelayanan yang maksimal kepada publik/masyarakat. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini adalah pegawai yang merupakan aset penting bagi sebuah organisasi yang paling mahal dibandingkan dengan aset-aset lainnya. hal ini dapat dipahami bahwa sumber daya manusia merupakan penggerak dari sebuah sistem organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, agar pegawai dapat bekerja sesuai

dengan yang diharapkan organisasi maka tentunya dalam diri seorang pegawai harus ditumbuhkan motivasi kerja untuk meraih segala sesuatu yang diinginkan. apabila semangat kerja menjadi tinggi maka semua pekerjaan yang dibebankan kepadanya akan lebih cepat dan tepat selesai. Kemampuan dan keterampilan dari seorang pegawai adalah faktor penting dalam fungsi kepemimpinan camat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Armaya, S.Hut Selaku kasubbag pada kantor camat pegasing kabupaten Aceh Tengah mengatakan bahwa kemampuan pegawai dalam menyusun agenda pada kantor camat ini sudah berjalan dengan tetapi perlu ditingkatkan lagi agar bisa mendapatkan hasil yang sesuai di inginkan dalam menjalankan tugas para pegawai pada kantor camat pegasing kabupaten aceh tengah ini.

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, diketahui bahwa kemampuan pegawai dalam menyusun agenda kerja selama di kantor Camat Pegasing Aceh Tengah cukup baik tapi masih perlu adanya peningkatan, kemudian sudah dapat berkoordinasi dengan baik dalam menanggapi aspirasi masyarakat dan mampu mengutamakan kebutuhan masyarakat baik dalam pengurusan bidang administrasi maupun dalam pemecahan masalah sehingga hanya sedikit yang dilanjutkan sampai ke kabupaten.

Berdasarkan data diatas beberapa penelitian dan narasumber bahwa Camat telah menunjukkan fungsi kepemimpinan yang baik dalam pengawasan dan pembinaan peningkatan kemampuan kinerja pegawai. Kemampuan pegawai dalam menunjukkan kinerja sudah cukup baik namun hal tersebut perlu terus

ditingkatkan dengan cara tetap melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai tetapi tidak merasa diawasi dalam bekerja, serta berupaya bekerja dengan baik meskipun tanpa diawasi oleh pimpinan.

Berdasarkan data yang diteliti bahwa fungsi kepemimpinan camat pegasing kabupaten Aceh Tengah sudah berjalan dengan baik namun hal ini perlu adanya peningkatan/perbaikan dalam menjalankan fungsi kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja para pegawai pada kantor camat pegasing kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil yang telah diteliti bahwa dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor camat pegasing kabupaten Aceh Tengah masih belum melakukan upaya yang maksimal untuk memengaruhi para pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai walaupun camat sudah menjalankan tugas nya sebagai pengerak dan memimpin masih perlu di tingkatkan lagi untuk dapat memberikan hasil yang memuaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis melengkapi penyajian data dan pembahasan, maka penulis akan menyimpulkan pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan akan memberikan saran yang mungkin berguna bagi kita semua. Setelah melakukan pembahasan maka beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

Fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing kabupaten Aceh Tengah dalam rangka mengetahui dan menggambarkan secara jelas tentang fungsi kepemimpinan Camat dan mengidentifikasi pelaksanaan fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini terlihat dari beberapa kendala dan permasalahan yaitu fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014, hanya saja masih perlu untuk mempertahankan sistem ini agar tetap terus berlangsung dengan baik. karena masih ada saja pegawai yang masih melakukan kesalahan dan mendapatkan sanksi pelanggaran pada saat proses kerja di Kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Adapun kategorisasi yang menjadi tolak ukur dari beberapa pertanyaan yaitu:

1. Adanya disiplin kerja adalah Suatu tata tertib atau peraturan. Disiplin kerja adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris dan pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.
2. Adanya kesopanan pegawai adalah setiap pegawai ketika bekerja dituntut kerapian dan kesopanannya sebagai upaya untuk menarik simpati pihak yang berhubungan dan sudah merupakan kewajiban menggunakan seragam dan atribut. Cerminan dari kedisiplinan pegawai dalam penggunaan pakaian dinas beserta atributnya dianggap mencerminkan kesopanan pegawai.
3. Adanya penghargaan pegawai adalah sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu pegawai yang diberikan, baik oleh dan dari perorangan ataupun suatu lembaga yang biasanya diberikan dalam bentuk material atau ucapan.
4. Adanya fasilitas kerja pegawai adalah sarana kerja pegawai dalam mendukung kelancaran atau kemudahan dalam pelaksanaan fungsi untuk mencapai suatu tujuan.
5. Adanya kemampuan pegawai adalah kesanggupan atau kecakapan atau potensi pegawai seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam

melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

B. Saran

Berdasarkan dengan hal-hal yang telah dikemukakan diatas maka penulis memberikan saran-saran dalam Fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing kabupaten Aceh Tengah:

1. Diharapkan fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan disiplin kinerja pegawai pada kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah terus ditingkatkan dan terus berjalan dengan baik, seperti yang diharapkan demi kemajuan masyarakat setempat.
2. Masyarakat diharapkan untuk berpartisipasi penuh, baik secara moril dan materil dalam meningkatkan kesopanan pegawai dalam bekerja di kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.
3. Masyarakat selain Camat juga diharapkan untuk berpartisipasi penuh, baik secara moril dan materil dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai dengan memberi penghargaan dan ucapan selamat dan dukungan moril maupun spiritual atas kinerja pegawai selama bekerja di kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.
4. Camat juga diharapkan terus meningkatkan kinerja pegawai dengan melengkapi fasilitas kerja dan kantor Camat Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

5. Untuk para pegawai dan staff dari segi kemampuan ada baiknya tetap meningkatkan kemampuan kerja dan harus mengutamakan dan memperhatikan keinginan masyarakat, khususnya dalam bekerja untuk kepentingan masyarakat pada saat pengurusan berkas dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Afandi, Pandi. 2016: *Concept & Indicator Human Resources Management For Management Research, Cetakan I*. Deepublish Publisher, Yogyakarta.
- Conny, R., Semiawan. 2016: *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo, Jakarta.
- Djamin, Djanius. 2007: *Pengawasan dan Pelaksanaan Undang-Undang Lingkungan Hidup: Suatu Analisis Sosial, Edisi, I*. Buku Obor, Jakarta.
- Djafri, Novianty. 2016: *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektifitas, kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Deepublish/Publisher, Yogyakarta.
- Duha, Timotius. 2014: *Perilaku Organisasi*. Deepublish/Publisher. Yogyakarta.
- Dwiwibawa, Rudi., F. & Riyanto Theo. 2012: *Siapa Jadi Pemimpin? Latihan Dasar Kepemimpinan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2006: *Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi, Cetakan I*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Nurcholis, Hanif. 2010: *Teori Dan Praktek Pemerintahan Dan Otonomi Daerah. Edisi Revisi*. Grasindo, Jakarta.
- Oktavia, Nova. 2015: *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Deepublish, Yogyakarta.
- Soekarso & Putong, Iskandar. 2015: *Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis*. Buku&Artikel Karya Iskandar, Jakarta.
- Tualaka, J.F. 2009: *Buku Pintar Politik: Sejarah, Pemerintahan Dan Ketatanegaraan, Cetakan I*. Redaksi Great Publisher. Yogyakarta.

B. Sumber Lain

- Fadli, Muhammad. 2012: *Camat dan Kecamatan menurut UU No 23 Tahun 2014*. Universitas Riau, Riau.
- Inez, Ajeng Milza Ayuningsih. 2012: *Tugas Dan Fungsi Camat Dalam Mengendalikan Angka Kelahiran Kematian Ibu, Bayi Dan Anak Melalui Program Keluarga Berencana Implementasi Pasal 2 Ayat 3 (22b) Peraturan*

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah Dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Studi di Kantor Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang). Universitas Brawijaya, Malang.

Juana, Asmara Suhardi. 2013: ***Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.*** Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Kumayas, Putra. 2010: ***Peran Kepemimpinan Camat Dalam Peningkatan Disiplin Kerja “Suatu Studi Di Kantor Kecamatan Mapanget Kota Manado”.*** Universitas Manado.

Langkay, Jimmy. 2011: ***Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Kasus Di Kantor Kecamatan Amurang Barat).*** Universitas Minahasa Selatan, Sulawesi Utara.

Mardhatillah. 2013: ***Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Jurnal Ilmiah.*** Universitas Hasanuddin, Makasar.

Riska, Nur. 2014: ***Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Samarinda Utara Di Kota Samarinda.*** Universitas Mulawarman, Samarinda.

Syahbuddin, Hendi. 2013: ***Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Sekretaris Desa Yang Telah Diangkat Menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2007 Di Kabupaten Cirebon.*** Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon.

Yusnawati. 2015: ***Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara.*** Universitas Halu Oleo, Kendari.

C. Dokumen

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia 1945 dan Perubahannya Tahun 2010 Tentang Tugas dan Fungsi Camat.

Undang-Undang Republik Indonesia 1945 dan Perubahannya Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

